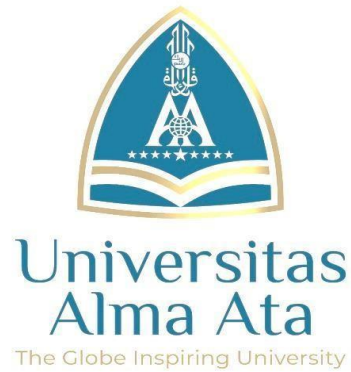


**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMIC CORPORATE
GOVERNANCE* DAN *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA TAHUN 2021-2023**



Diajukan Kepada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun oleh:

Eni Mayan Fauni

NIM 202100146

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2025

ABSTRAK

Perbankan syariah yang terus mengalami pertumbuhan pesat dapat dilihat dari peningkatan kinerja keuangannya, salah satunya melalui *Return On Assets* (ROA) pada laporan keuangan. Semakin tinggi ROA, semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut. Kinerja keuangan bank umum syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kekayaan intelektual (*Intellectual Capital*), tata kelola perusahaan berbasis syariah (*Islamic Corporate Governance*), dan tanggung jawab sosial perusahaan (*Islamic Corporate Social Responsibility*). ICSR diyakini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan berdasarkan aset dan ekuitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan data sekunder berupa laporan tahunan bank umum syariah di Indonesia periode 2021–2023 yang diperoleh dari situs resmi masing-masing bank. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia; (2) *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia; dan (3) *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara simultan *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, dan *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2021-2023.

Kata Kunci : *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Islamic banking that continues to experience rapid growth can be seen from the improvement of its financial performance, one of which is through Return On Assets (ROA) in the financial statements. The higher the ROA, the better the bank's financial performance. The financial performance of Islamic commercial banks is influenced by various factors, such as intellectual capital, Islamic corporate governance, and Islamic corporate social responsibility. ICSR is believed to increase investor confidence and make a positive contribution to financial performance based on assets and equity. This study aims to analyze the effect of Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, and Islamic Corporate Social Responsibility on the financial performance of Islamic commercial banks in Indonesia. The research method used is quantitative, with secondary data in the form of annual reports of Islamic commercial banks in Indonesia for the period 2021-2023 obtained from the official website of each bank. Data analysis was performed using multiple linear regression. The results showed that: (1) Intellectual Capital has no significant effect on the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia; (2) Islamic Corporate Governance has no significant effect on the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia; and (3) Islamic Corporate Social Responsibility has no significant effect on performance. Simultaneously Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, and Islamic Corporate Social Responsibility have no significant effect on the financial performance of Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2021-2023.

Keywords: *Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, Financial Performance.*

BAB 1

PENDAHULUAN

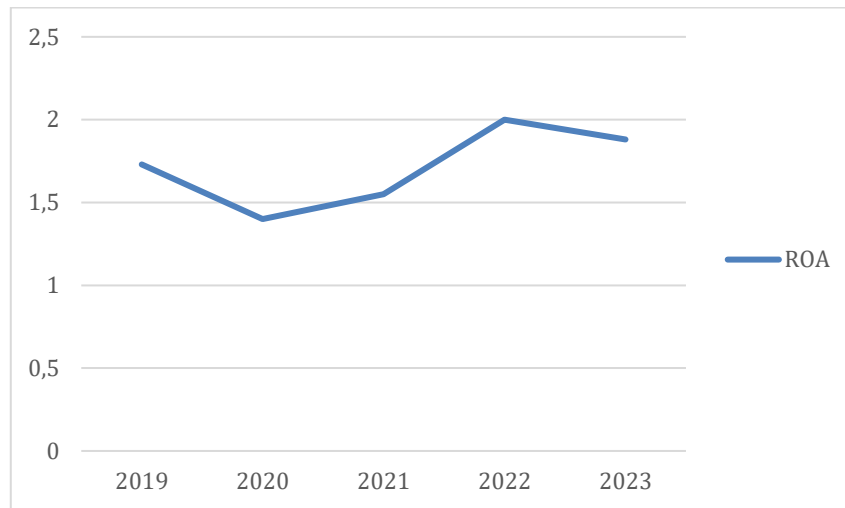
A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah saat ini telah menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan ekonomi syariah. Perbankan syariah dianggap lebih bisa mempertahankan eksistensinya dibandingkan dengan perbankan konvensional, karena garis panduan yang diberlakukan perbankan syariah dapat menjadikan pendekatan investasi yang digunakan lebih beretika dan kurang beresiko dibandingkan perbankan konvensional (Nadia et al., 2019).

Perbankan syariah yang terus mengalami pertumbuhan pesat dapat dilihat dari peningkatan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. Penilaian kinerja bank dilakukan melalui analisis laporan keuangan yang diterbitkan. Salah satu indikator utamanya adalah *Return On Assets* (ROA), di mana semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kinerja keuangan bank syariah (Wibisana & Saadati, 2022).

Kinerja perusahaan mencerminkan hasil keputusan manajemen dalam mencapai visi dan misi secara efektif dan efisien. Kinerja tersebut dapat diukur melalui laporan keuangan yang memuat posisi keuangan serta pengungkapan tanggung jawab perusahaan. Perkembangan bank umum syariah dalam lima tahun terakhir (2019–2023) dapat dilihat melalui rasio profitabilitas, salah satunya *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1. 1 Grafik Pertumbuhan ROA BSI (2019-2023)



Sumber: Statistik Perbankan Syariah Indonesia (OJK)

Berdasarkan Tabel 1.1, statistik perbankan syariah Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa nilai ROA cenderung berfluktuasi. ROA mengalami penurunan dari 1,73% pada tahun 2019 menjadi 1,40% pada tahun 2020 akibat pandemi. Namun, ROA meningkat kembali menjadi 1,55% pada tahun 2021, kemudian naik menjadi 2,00% pada tahun 2022, sebelum akhirnya menurun menjadi 1,88% di tahun 2023. Meskipun terdampak krisis ekonomi akibat pandemi pada tahun 2020, layanan perbankan syariah menunjukkan ketahanan dan pemulihan yang lebih cepat.

Tingkat profitabilitas bank mencerminkan kemampuan bank dalam mempertahankan pendapatan dari waktu ke waktu. Profitabilitas yang meningkat mendorong perkembangan bank umum syariah, di mana semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik pula kinerja bank.

Pertumbuhan perbankan syariah dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Menurut Gracely et al. (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “*Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan*”, kinerja keuangan merupakan indikator utama yang menilai baik buruknya prestasi kerja perusahaan berdasarkan kondisi keuangan dalam periode tertentu. Kondisi keuangan ini dianalisis menggunakan berbagai alat analisis keuangan, seperti *Intellectual Capital (IC)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* .

Pertimbangan *Intellectual Capital (IC)* selama dekade terakhir ini dinilai semakin penting. *Intellectual Capital (IC)* merupakan aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang berupa sumber daya informasi serta pengetahuan. *Intellectual Capital (IC)* dinilai sebagai kontributor penting dalam proses penciptaan nilai dan kinerja dalam suatu perusahaan. *Intellectual Capital* atau modal intelektual merupakan sumber utama dalam penciptaan nilai, kinerja bisnis, dan keunggulan kompetitif. Sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi dapat digunakan perusahaan dalam proses penciptaan nilai bagi perusahaan. *Intellectual Capital* terdiri dari tiga komponen yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* (Astuti & Suharni, 2020).

Selain perusahaan harus mampu mengelola dan memanfaatkan *Intellectual Capital*, pengelolaan manajemen yang sehat juga menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh *stakeholder* untuk mendukung kegiatan

operasional perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, perusahaan perlu mengikuti prinsip etika bisnis dan memenuhi tuntutan para pemangku kepentingan. Perusahaan perlu menggunakan konsep pengelolaan perusahaan yang menerapkan tata kelola yang baik, sistem, dan mekanisme yang mendukung praktik bisnis yang etis atau dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

Good Corporate Governance (GCG) adalah tata kelola yang mengarahkan dan mengatur perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) serta menentukan arah kinerja perusahaan. Dalam konteks perbankan syariah, konsep GCG dikenal dengan istilah *Islamic Corporate Governance*, yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan dan pengaturan perusahaan (Yuliana, 2020). *Islamic Corporate Governance* (ICG) merupakan pengembangan dari konsep *Good Corporate Governance* (GCG), di mana keduanya memiliki tujuan yang sama. Namun, ICG lebih menekankan pada penerapan prinsip-prinsip syariah, seperti pengelolaan zakat, larangan riba dan spekulasi, serta penerapan prinsip *profit and loss sharing*.

Tujuan utama *Islamic Corporate Governance* (ICG) dalam perbankan syariah adalah untuk menegakkan keadilan, kejujuran, dan perlindungan terhadap kebutuhan manusia sesuai dengan maqasid syariah. ICG dalam perbankan syariah lebih mengarah pada peran ekonomi, sistem hukum, dan tata kelola perusahaan yang berlandaskan pada syariat Islam, sehingga mencakup nilai moral dan sosial. Menurut Ananda & Erinos (2020) kegagalan dalam penerapan ICG pada bank syariah dapat menghambat pertumbuhan industri jasa

keuangan Islam, merusak stabilitas sistem keuangan, menurunkan kepercayaan publik, dan membuat perbankan syariah kesulitan untuk sejajar dengan lembaga keuangan internasional lainnya.

Selain tata kelola perusahaan yang baik, *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. CSR adalah proses komunikasi mengenai dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok yang berkepentingan dan masyarakat secara keseluruhan. Tanggung jawab sosial perusahaan mencakup informasi keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan sosialnya, yang biasanya diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan sosial terpisah (Pertiwi et al., 2021). Di Indonesia, Undang-Undang mengenai CSR tercantum dalam Pasal 74 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 15b Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) adalah konsep CSR dengan dimensi ekonomi Islam, legal Islam, etika Islam, dan filantropi Islam yang berlandaskan pada nilai-nilai al-Qur'an dan hadis. Perbedaan antara CSR dan ICSR terletak pada pendekatannya; CSR konvensional lebih fokus pada aspek ekonomi dan kewajiban hukum, sedangkan ICSR berlandaskan pada nilai-nilai rohani dan rasa tanggung jawab terhadap perintah Allah SWT, seperti yang diajarkan dalam al-Qur'an dan hadis (sebagaimana dikutip dalam Septian

& Eliza, 2022). Dengan demikian, ICSR tidak hanya bertanggung jawab kepada masyarakat, tetapi juga di hadapan Allah SWT.

Penerapan ICSR memang memerlukan biaya yang cukup besar, namun investasi jangka panjang ini dapat memberikan keuntungan yang jauh lebih besar bagi perusahaan, dengan dampak positif terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan ICSR dapat dijadikan sebagai salah satu faktor untuk mengukur kinerja perusahaan (Septian & Eliza, 2022).

Beberapa penelitian mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten. Sebagai contoh, penelitian Dumanauw & Suaryana (2021) yang berjudul “*Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan*” menemukan hasil bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sementara *Good Corporate Governance* dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, penelitian Dwi & Kurniawati (2022) yang berjudul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital* dan *Sharia Compliance* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah” menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Intellectual Capital* (IC), dan *Sharia Compliance* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian Astuti & Suharni (2020) yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Social Responsibility*, dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018” menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah, sementara variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* dan *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia pada periode tersebut. Penelitian Ananda & Erinos (2020) dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Governancedan Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah” menemukan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah, namun *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh. Selain itu, penelitian Wibisana & Saadati (2022) yang berjudul “Analisis *Islamic Corporate Governance* dan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Pendekatan *Moderated Regression Analysis*” menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara variabel *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi menunjukkan pengaruh positif terhadap hubungan *Islamic Corporate Governance* dengan kinerja keuangan, namun tidak memoderasi hubungan antara *Islamic Social Reporting* dan kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk meneliti kembali pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. *Intellectual Capital* (IC) berperan sebagai keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh bank umum syariah dalam persaingan bisnis. *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab sosial bank terhadap lingkungan, tenaga kerja, dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Selain itu, *Islamic Corporate Governance* (ICG) memiliki peran signifikan dalam memengaruhi kepercayaan *stakeholders* dan kepuasan pelanggan.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil tidak konsisten, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2021-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. *Intellectual Capital* seringkali dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui inovasi dan pengelolaan sumber daya intelektual. Namun dari penelitian terdahulu di temukan adanya inkonsistensi terkait hasil penelitian pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian lain juga menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *Islamic Corporate Governance* kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia.
- c. *Islamic Corporate Social Responsibility* seringkali berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan karena meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat. Namun, dalam penelitian terdahulu di temukan adanya hasil penelitian yang menunjukkan *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti mempunyai beberapa rumusan masalah guna membatasi pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti:

1. Apakah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021-2023?
2. Apakah *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021-2023?
3. Apakah *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2021-2023?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah tahun 2021-2023.
2. Mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah tahun 2021-2023.
3. Mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2021-2023.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Intellectual Capital*, *Islamic Corporate Governance*, dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia selama tahun 2021-2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis bagi berbagai pihak terkait.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori dan konsep di bidang ekonomi dan perbankan syariah, khususnya dalam memahami mekanisme pengaruh *Intellectual Capital* (IC), *Islamic Corporate Governance* (ICG), dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan empiris yang kuat bagi peneliti lain untuk menguji, mengembangkan, dan memperluas teori-teori yang relevan dengan praktik perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga kepada bank-bank umum syariah di Indonesia mengenai pengaruh *Intellectual Capital* (IC), *Islamic Corporate Governance* (ICG), dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan mereka. Temuan ini dapat membantu memahami pemanfaatan sumber daya intelektual serta penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan

dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan lain yang ingin meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dan memanfaatkan IC, ICG, dan ICSR secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., Mubarak, M. S., & Sholihah, R. A. (2020). Implementasi Islamic Social Reporting Index Sebagai Indikator Akuntabilitas Sosial Bank Syariah. *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1–25.
- Akmala, S., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4).
- Alfijri, N. K., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat Dan Islamic Corporate Governance (ICG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–22.
- Ananda, C. Z., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh islamic corporate governance dan islamic corporate social responsibility terhadap kinerja perbankan syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082.
- ananda dan NR Erinos. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responbility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *JEA (Jurnal Eksplorasi Akuntansi)*, VOL. 2, NO. 1.
- Anggraini, D., & Mariana, M. (2023). Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Dan Intellectual Capital (IC) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(2), 118–127.
- Ariantini, I. G. A., Yuniarta, G. A., AK, S. E., Edy Sujana, S. E., & Msi, A. K. (2017). Pengaruh intellectual capital, corporate social responsibility, dan good corporate governance terhadap kinerja perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Arofah, A. (2024). Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan Di PT BPRS Tulen Amanah. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 5(1), 1–22.
- Astuti, N. T., & Suharni, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(1), 15–22.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.

- Bawono, M. S. (2022). Peran Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Reputasi Perusahaan Serta Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5468–5481.
- Bontis, N. (1998). Intellectual capital: an exploratory study that develops measures and models. *Management Decision*, 36(2), 63–76.
- Cahya, P. A., & Kusumaningtias, R. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 66–79.
- Dumanauw, O. G., & Suaryana, I. G. N. A. (2021). Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 635–651.
- Dwi, N., & Kurniawati, L. S. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Governance, Intellectual Capital Dan Sharia Compliance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Syarikah*, Vol. 8 No. 1 (2022): Jurnal Syarikah).
- Edwards, J., Othman, M., & Burn, S. (2015). A review of policy drivers and barriers for the use of anaerobic digestion in Europe, the United States and Australia. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 52, 815–828.
- Febriyanti, H., Kamayanti, A., & Riwayatanti, N. I. (2022). Islamic Social Reporting Dan Islamic Corporate Governance Sebagai Penentu Nilai Perusahaan. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.34202/imanensi.7.1.2022.1-12>
- Fitria, S., & Hartanti, D. (2010). Islam dan tanggung jawab sosial: studi perbandingan pengungkapan berdasarkan global reporting indeks dan islamic social reporting indeks. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 2.
- Ghozali, I. (2016). *Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya*.
- Gracely, O., Dumanauw, N., & Ekonomi, F. (2021). I Gusti Ngurah Agung Suaryana 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 635–651.
- Halim, S., & Buana, M. T. L. (2022). *Good Corporate Governance, Risk Management and Financing to Deposit Ratio on the Financial Performance of Sharia Commercial Banks*.
- Husna, H. N., & Wijayanti, P. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.

- Irawan, F., & Muarifah, E. (2020). Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory: Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 1(2), 149–178.
- Ivan, M. P., & Wening, N. (2023). Human capital sebagai bagian dari intelligent capital dalam daya saing perusahaan. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(3), 279–295.
- Kholilah, & Wirman. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK tahun 2017-2019). *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(12), 102–114. <https://doi.org/10.30868/ad.v5i01.1219>
- Kriyantono, R., & Sos, S. (2014). *Teknik praktis riset komunikasi*. Prenada Media.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64–76.
- Laseari, I., Marliyah, M., & Sugianto, S. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Leverage, Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 5(01), 42–54.
- Lestari, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 123–143.
- Maulidia, M. P., & Fahlevi, R. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2020. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 13(1), 65–86.
- Medi, M., & Rizal, F. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility Dan Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2020. *Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah*, 13(1), 65–86. <https://doi.org/10.33558/maslahah.v13i1.4454>
- Nadia, S., Ibrahim, A., & Jalilah, J. (2019). Analisis hambatan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia (kajian terhadap perbankan syariah di Aceh). *JIHBI: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 153–176.
- Nadlira, H. A. (2022). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

- Periode 2014-2019). *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, 4(1), 16–39.
- Nahapiet, J., & Ghoshal, S. (1998). Social capital, intellectual capital, and the organizational advantage. *Academy of Management Review*, 23(2), 242–266.
- Nurhidayah, V. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di BEI. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 132–142.
- Pertiwi, S. P., Ismail, T., & Sanusi, F. (2021). Analisis Intellectual Capital Dan Kinerja Perbankan Syariah Di (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017). *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 1(2).
- Pratama, P. A. (2018). *Pengaruh NIM, NPL, ROA, LDR, Dan BOPO Terhadap Capital Adequacy Ratio (Car)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.
- Prativi, Y. P., Sukmadilaga, C., & Cupian, C. (2021). The Impact of Islamic Corporate Governance Disclosure, Islamic Intellectual Capital, Zakat, Financial Performance (SCnP Model) & Islamic Ethical Identity to Sustainable Business. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(2), 171–182.
- Pratiwi, L. I., Pujiyanto, P., & Supeni, E. (2024). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Industri Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 846–854.
- Prawoto, N., & Basuki, A. T. (2016). Model Analisis Komposisi Pengeluaran Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Mendukung Good Governance: Studi Empiris Kabupaten Kota di Indonesia Tahun 2011-2014. *Buletin Ekonomi*, 14(2), 177–192.
- Priyatno, D. (2023). *Olah data sendiri analisis regresi linier dengan SPSS dan analisis regresi data panel dengan EvIEWS*. Penerbit Andi.
- Rahman, M. A. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital, Jumlah Kantor Cabang, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Likuiditas, Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta.
- Rahmawati, I. (2023). Pengaruh Intellectual Capital , Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 159–168.

- Rahmawaty, A. S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Sharia Governance Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 876–892.
- Riswanti, R. (2017). *Pengaruh islamic corporate social responsibility, kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan: Studi kasus pada bank umum syariah tahun 2011-2015*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sawarjuwono, T. (2003). Intellectual Capital : Perlakuan , Pengukuran Dan Pelaporan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 5, No.
- Septian, Y., & Eliza, A. (2022). Zakat , Islamic Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(April), 5–30.
- Setiabudhi, H. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 8(2).
- Shabilah, R. (2023). *Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG), Ukuran Perusahaan, Dan Leverage (DAR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Universitas Negeri Jakarta.
- Siregar, D. A. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2014-2018)*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Susilana, R. (2015). Modul Populasi dan Sampel. *Modul Praktikum*, 9.
- Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2021). Good corporate governance dalam perspektif teori keagenan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43.
- Wibisana, D. E., & Saadati, N. (2022). Analisis Islamic corporate governance dan pengungkapan islamic social reporting terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan pendekatan moderated regression analysis. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(1), 31–43.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: YKPN.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).

- Wulandari, H. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, Dan Islami Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2014-2020 Skripsi*.
- Yuliana, P. (2020). *Pengaruh Enterprise Risk Management, Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan, (Studi pada Perusahaan BUMN Sektor Manufaktur Tahun 2014-2018)*.